

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata yang terdapat di Kecamatan Sipirok, pemerintah seharusnya melakukan berbagai upaya yang dikemas dalam bentuk program dan kegiatan pembangunan pariwisata karena pariwisata dapat menghasilkan pendapatan yang luar biasa bagi suatu daerah terutama apabila dikelola dengan baik. Tetapi pengelolaan yang baik tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan awal tanpa adanya berbagai dukungan yang melatar-belakangi pengelolaan tersebut. Salah satu sarana pendukung yang dimaksud adalah dengan adanya sebuah sistem informasi pariwisata yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi pariwisata suatu daerah tujuan wisata, selain itu juga dapat digunakan sebagai media promosi daerah tersebut dalam mempromosikan pariwisatanya.
2. Penerapan sapta pesona pariwisata di keempat lokasi objek wisata dapat dikategorikan tergolong sedang (range 49-36), namun ada beberapa aspek sapta pesona yang tergolong buruk seperti tingkat kebersihan yang belum maksimal, selain itu pengelolaan parkir dan keamanan juga belum maksimal.
3. Berdasarkan potensi, peluang, tantangan dan strategi yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata, bahwa peluang tercipta pengembangan daerah tempat wisata yang masih tradisional dan alami perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sementara berbagai kendala dan tantangan yang ada

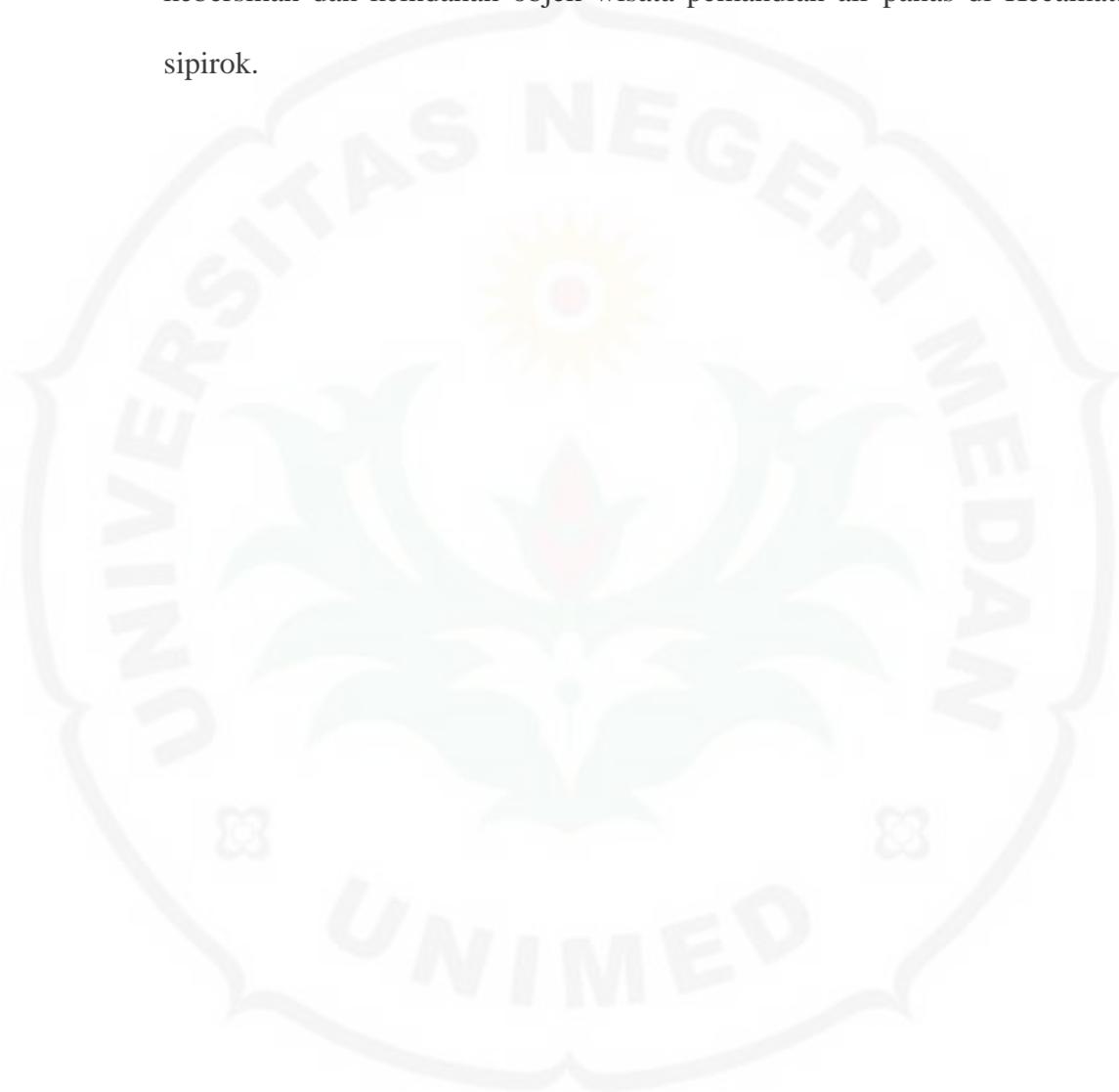
terutama masalah masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan gangguan keamanan yang sering timbul, perlu disiasati dengan berbagai strategi agar kendala dan tantangan tidak menghambat pembangunan pariwisata, serta jaminan perlindungan dan keamanan bagi para wisatawan tidak menimbulkan ketakutan untuk mengunjungi daerah wisata yang ada di Kecamatan Sipirok.

4. Kepedulian pemerintah juga masih kurang berperan aktif dalam mengembangkan objek wisata pemandian air panas di Kecamatan Sipirok. Hal ini dilihat dari tidak adanya bantuan yang berupa dana dari pemerintah untuk memelihara dan mengembangkan kawasan objek wisata ini.

B. Saran

1. Pemerintah agar memiliki kepedulian dan berperan aktif dalam mengembangkan objek wisata pemandian air panas di Kecamatan Sipirok agar menjadi pusat pemandian air panas di Sumatera Utara.
2. Perlu adanya kerjasama antara pihak pengelola dengan investor maupun pemerintah untuk mengembangkan objek wisata pemandian air panas di Kecamatan Sipirok dengan melakukan promosi secara berkelanjutan agar objek wisata pemandian air panas ini dapat lebih dikenal oleh daerah lain.
3. Penerapan sapta pesona telah memberikan kontribusi yang baik demi perkembangan suatu objek wisata, untuk itu diharapkan supaya pihak pengelola dan masyarakat terus bekerja sama kearah yang lebih baik sehingga objek wisata pemandian air panas di Kecamatan Sipirok dapat berkembaang dengan pesat.

4. Masyarakat dan pengunjung serta pengelola diharapkan mampu menjaga kebersihan dan keindahan objek wisata pemandian air panas di Kecamatan sipirok.



THE
Character Building
UNIVERSITY